

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada unit produksi dan persediaan Pabrik PGT Sindangwangi KBM Industri Non Kayu Perum Perhutani Unit III Jawa Barat dan Banten dan didukung oleh teori-teori yang mendasari serta hasil pembahasan pada bab sebelumnya maka untuk menjawab rumusan masalah, peneliti menarik simpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa unit produksi dan persediaan Pabrik PGT Sindangwangi KBM Industri Non Kayu Perum Perhutani Unit III Jawa Barat dan Banten telah mampu memenuhi lima unsur sistem pengendalian intern persediaan yaitu pabrik PGT Sindangwangi telah memenuhi dimensi lingkungan pengendalian, aktivitas pengendalian, penetapan resiko, informasi dan komunikasi, dan pengawasan. Berdasarkan pada pemenuhan seluruh dimensi tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian intern persediaan pada unit produksi dan persediaan Pabrik PGT Sindangwangi KBM Industri Non Kayu Perum Perhutani Unit III Jawa Barat dan Banten sangat memadai, hal ini berdasarkan skor rata-rata pendapat responden yang termasuk pada rentang sangat memadai.
2. Efisiensi persediaan bahan baku pada unit produksi dan persediaan Pabrik PGT Sindangwangi KBM Industri Non Kayu Perum Perhutani Unit III Jawa Barat dan Banten dipersepsikan efisien, berdasarkan analisis dan

perhitungan terhadap tingkat rasio efisiensi dengan perbandingan biaya persediaan bahan baku antara realisasi dan rencana anggaran persediaan bahan baku.

3. Berdasarkan analisis deskripsi dari masing-masing variabel, diketahui bahwa pengendalian intern persediaan dapat mendorong dan memperbaiki efisiensi persediaan bahan baku pada unit produksi dan persediaan Pabrik PGT Sindangwangi KBM Industri Non Kayu Perum Perhutani Unit III Jawa Barat dan Banten.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian, analisis deskripsi, dan pembahasan, dengan mempertimbangkan temuan-temuan, peneliti akan menyarankan sebagai berikut:

1. Kurang adanya rotasi pegawai pada tingkat staff di bagian persediaan pada setiap periode, sehingga memungkinkan adanya indikasi kecurangan. Berdasarkan temuan ini peneliti menyarankan supaya Pabrik PGT Sindangwangi melakukan rotasi pada setiap periode yang memungkinkan dan tentunya pegawai yang di rotasi sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi yang dimilikinya untuk mengemban tugas yang baru.
2. Pelaksanakan identifikasi risiko persediaan bahan baku getah yang masih tergolong kurang optimal ini ditunjukkan dengan bak penyimpanan serta gudang yang dimiliki pabrik tidak dapat menampung getah yang melimpah pada saat musim kemarau, sehingga memungkinkan persediaan bahan baku getah tersebut rusak kualitasnya karena cuaca misalnya kehujanan serta risiko kebakaran. Atas temuan ini peneliti menyarankan supaya

Pabrik PGT Sindangwangi membuat bak getah baru serta memperluas gudan penyimpanan yang lebih luas sehingga sirkulasi getah dapat terkendali dengan optimal dan terhindar dari risiko kerusakan.

3. Bagi pihak yang tertarik meneliti topik ini, peneliti menyarankan untuk meneliti pada objek lain dan penambahan objek penelitiannya, dengan begitu dapat diketahui seberapa besar pengaruh sistem pengendalian intern persediaan dalam mendorong dan memperbaiki efisiensi persediaan bahan baku. Selain itu peneliti menyarankan juga untuk mengganti objek efisiensi diluar efisiensi persediaan. misalnya efisiensi operasional secara keseluruhan atau efisiensi produksi.

